

## DAFTAR PUSTAKA



Edisi ke-2. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1989). Bandung :

Balai Pustaka Bandung

Suroso. (1999). Bahasa Jurnalistik sebagai Materi Pengajaran BIPA Tingkat Lanjut I.

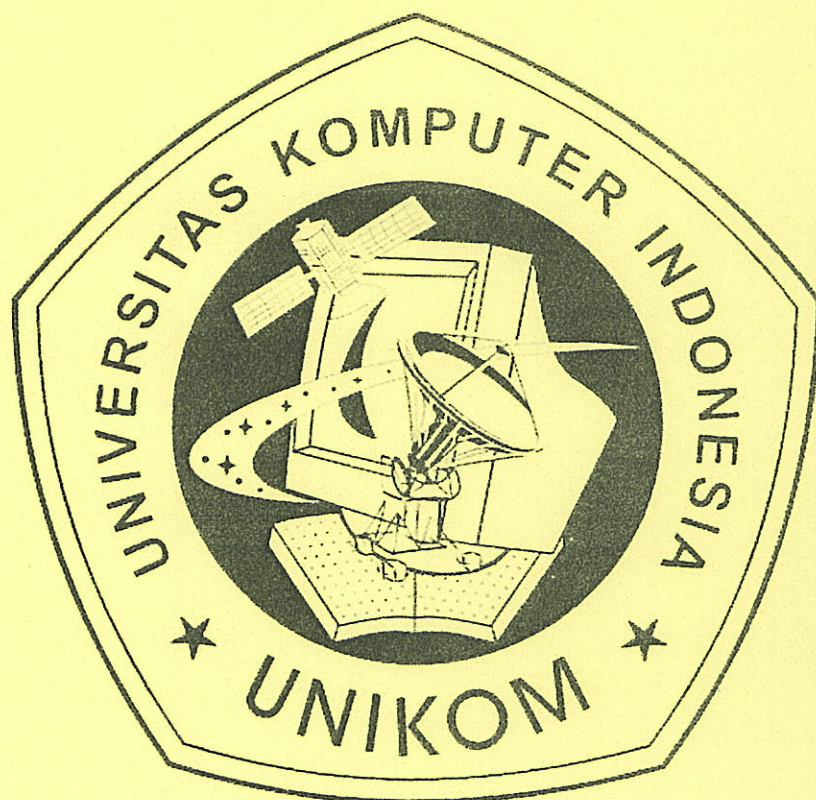
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Wibowo Wahyu. (2001). Manajemen Bahasa. Jakarta :

Gramedia Pustaka Utama

Sumber-sumber lain :

- Di ambil berdasarkan catatan perkuliahan Pengantar Jurnalistik
- *Company Profile* harian pagi Radar Bandung







# ***LAMPIRAN-LAMPIRAN***



# UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

34

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132  
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132  
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, FAX. 2533754 BANDUNG 40132  
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132

Bandung, 19 Juli 2004

Nomor : 150/DEK-FISIP/UNIKOM/VII/2004

Perihal : Kerja Praktek

Lampiran : -

**Kepada Yth,**  
**Pimpinan Redaksi Radar Bandung**  
**Jl. Ir. H. Djuanda No. 335**  
**Bandung**

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	JURUSAN
1.	41801017	FITRIAH	ILMU KOMUNIKASI
2.	41801027	HARTINI SINAGA	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa/i FISIP UNIKOM tersebut disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin ( ±. 1 bulan).

Demikian surat permohonan Kerja Praktek ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Universitas Komputer Indonesia



Prof. Dr. J.M. Papasi  
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
2. Arsip.



# RADAR BANDUNG

## SURAT KETERANGAN

No. 126/RB-RED/S-KetM/XI/2004



Harian Pagi Radar Bandung dengan ini menyatakan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Fitriah  
NPM : 41801017  
Mahasiswa : Unikom, Fak Sospol Jurusan Ilmu Komunikasi  
Jurnalistik

Bahwa nama diatas memang benar pernah melakukan 'Praktik Kerja Lapangan' di Harian pagi Radar Bandung, dari tanggal 1 s.d 18 September 2004.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bandung  
Pada : 3 November 2004

Hormat Kami,  
an Pimpinan Redaksi



Fauk S Rahadi

Redaktur Pelaksana



# Pengoplos Minyak Digerebeg

**BOJONGSOANG**—Sindikatan jaringan pengoplos minyak kembali terungkap. Kali ini unit terpadu Polda Jabar dan Pertamina berhasil mengamankan salah satu pangkalan minyak liar di Jalan Bojongsoang no 183 Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung kemarin.

Tim yang dipimpin Direktur Samapta Polda Jabar Kombes Tukimin langsung menggerebeg lokasi pangkalan yang tidak mempunyai ijin itu sejak Rabu (1/9) malam. Dari hasil penggerebegan itu, Polda menyita 21 ribu liter residu minyak, 8 ribu liter minyak tanah dan 10 ribu minyak oplosan. Polda juga mengamankan barang bukti lainnya berupa 3 tanki mobil berkapasitas 8000 liter, 3 tanki duduk dan beberapa

bak pengolahan. Kemarin pagi, lokasi oplosan minyak itu baru di police line dan memeriksa tiga orang saksi, termasuk pemilik pangkalan Kaceng (26).

Menurut Tukimin, mulai 1 September sampai 1 November 2004, pihaknya akan melakukan tindakan penerbitan terhadap pangkalan minyak yang tidak berijin di wilayah Jawa Barat bersama Pertamina.

**Bersambung ke hal 5 kol 1**

## Pengoplos Minyak Digerebeg

*Sambungan dari hal 1*

"Lokasi ini termasuk salah satu target kita. Setelah diperiksa, terbukti lokasi ini tak berijin" katanya.

Tukimin yang juga ketua tim unit terpadu Polda-Pertamina mengatakan, tindakan sebagian pengusaha yang melakukan pengoplosan minyak mengakibatkan terjadinya kelangkaan minyak tanah di masyarakat.

Menurut Tukimin, operasi ini bertujuan untuk mengamankan distribusi dan subsidi minyak tanah yang seharusnya diperuntukan bagi masyarakat, namun kenyatannya disalahgunakan oleh segelintir oknum.

Kecurigaan polisi terhadap adanya pengoplosan minyak itu

berawal dari laporan masyarakat. Mereka menyatakan pangkalan minyak tersebut sering melakukan aktivitas pengoplosan minyak.

"Semalam (Rabu) sekitar pukul 20.00 lima orang petugas saya terjunkan, ternyata pangkalan ini memang melakukan pengoplosan minyak" lanjut Tukimin.

Sementara, Imran Mustafa dari Wira Penjualan Pertamina menyebutkan, pangkalan liar ini memang melakukan pengoplosan minyak. Indikasi ini terlihat dari banyaknya residu yang biasanya dipergunakan untuk campuran minyak menjadi solar.

"Dengan adanya percampuran residu dengan minyak maka terjadi perubahan bentuk dan warna pada cairan tersebut. Per-

buatan tersebut melanggar UU No 22/2001 tentang Migas" kata Imran.

Deni Wishnu Warahani Kepala Cabang Unit Pemasaran III Pertamina mengatakan, kerjasama yang dilakukan dengan Polda Jabar ini dipicu oleh banyaknya penyelewengan yang dilakukan para pengusaha pangkalan minyak.

Di lapangan ternyata yang melakukan pengoplosan minyak itu tidak hanya agen liar. Ada juga bebefapa agen resmi yang melakukan penyelewengan. Ia menjelaskan, para pengoplos itu mengambil minyak dari agen yang ditujukan bagi masyarakat. Oleh pangkalan, minyak itu dioplos untuk disebar ke pabrik dengan harga lebih murah. (dan)



## Spektakuler, pembukaan PON XVI di Gelora Sriwijaya

PALEMBANG—Spektakuler, begitulah pembukaan perhelatan akbar multin event empat tahun sekali PON XVI, di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, semalam. Acara yang dibuka langsung Presiden RI Megawati Soekarno Putri, diwarnai dengan pesta kembang api dan peluncuran Rocketman, dan sejumlah atrik lainnya yang memukau.

Saat membuka acara semalam, Megawati Soekarno Putri dan rombongan tiba di Stadion Gelora Sriwijaya sekitar Pukul 19.10 WIB, dan langsung menuju Panggung kehormatan, yang disambut dengan tari gending Sriwijaya.



Acara yang dipandu presenter kondang Helmy Yahya dan Maudy Koenaidi ini, semakin meriah dengan pagelaran lagu atau Mahmud yang dilakukan sekitar 500 anak SD yang ada di Palembang.

Pertunjukkan dilanjutkan dengan Pusparani Sriwijaya berupa pertunjukkan kontemporer dengan menampilkan para penari dan empat buah balon raksa. Yang dilanjutkan dengan penampilan silat dan Rimau yang cukup memukau para penonton.

Sementara itu megawati dalam sambutannya mengharapkan agar para atlet yang tampil dalam

**Bersambung ke hal 5 kol 1**

## Spektakuler, pembukaan PON XVI di Gelora Sriwijaya

*Sambungan dari hal 1*

PON XVI ini dapat tampil supotif dalam bertanding.

"Junjung sportifitas, kobarkan sikap ksatria dalam bertanding, akui kekalahan dengan sportivitas," begitulah ucapan yang terluncur dari putri bung Karno ini, saat membuka pelaksanaan PON XVI, di Stadion Gelora Sriwijaya, Jakabaring, semalam.

Usai memberikan sambutan, Megawati langsung menekan sirine tanda dimulainya secara resmi pelaksanaan pesta akbar bagi atlet nasional. Acara pembukaan ini semakin meriah dengan dilakukannya pesta kembang sekitar sepuluh menit yang mewarnai langit Kota Palembang.

Tembakan, kembang api keudara diatas Stadion Gelora Sriwijaya benar-benar memukau sekitar 36.000 hadirin yang memadati Stadion. Tidak hanya para kontingen PON XVI yang berasal seluruh Provinsi se-Indonesia yang menjadi peserta PON XVI.

Tidak hanya itu, warna-warni kembang api yang ditembakkan ke udara dengan berbagai bentuk itu memukau warga ribuan warga Palembang yang

sudah sejak lama menanti acara pembukaan itu, baik yang berada dalam Stadion maupun yang berada diluar Stadion, lantaran tidak dapat masuk karena keterbatasan tempat duduk.

Setelah pesta kembang api, ribuan pasang mata tertuju ke arah selatan Stadion dimana sebuah Rocketman, bakal meluncur. Hanya dalam hitungan menit Rocketman Amerika yang diterbangkan Erick Tolem, terbang keudara dan memukau para penonton.

"Ya ini merupakan pertunjukan yang luar biasa, baru pertamakalinya di Palembang, begitu juga dengan peluncuran Rocketman. Ini merupakan sesuatu yang luar biasa," kata Hermanto salah seorang warga Palembang yang menyaksikan langsung pembukaan PON XVI, semalam.

Sedangkan Ketua PB PON Yang juga Gubernur Sumsel Ir Syahrir Oesman, penyelenggaraan PON XVI di Sumatera Selatan ini merupakan bentuk kepercayaan KONI pusat dan pemerintah untuk menyelenggarakan event akbar ini. "Kedepan saya mengharapkan Sumsel dapat menjadi tuan rumah beberapa cabang olahraga pada

Sea Games mendatang diharapkan.

Sementara itu, Kempeng Pondian atlet biliar kawakan Sumsel yang pernah menyumbangkan lima medali emas buat Sumsel, kemarin dipercaya menyalakan api PON tanda dimulainya perhelatan akbar itu.

Dengan langkah tegap, walaupun ia pernah terkena struk setahun yang silam. Namun semangat dirinya untuk menyalakan api PON XVI begitu kuat. Api PON yang dibawa atlet tembak andalam Sumsel Ridwan Gunawan, diterima Kempeng sekitar 50 meter lagi menuju pladroom api PON.

Sementara sebelum dikibarkan bendera PON XVI dibawa enam atlet legendaris yang pernah mengharumkan nama Sumsel pada ajang tingkat nasional dan dunia.

Mereka adalah Susaza Anggar Kusuma (mantan atlet tenis), Ny Cholil Aziz (mantan atlet golf), HM Arub (mantan atlet tembak), Amon Mobil (mantan atlet tinju), Fin Purwandi (mantan atlet anggar), dan Jhon Kongkong. Sedangkan untuk janji atlet dibacakan atlet pencak silat Sumsel Abbas Akbar (ipnn).



## Trend Tindik tak Pernah Mati

JL. MERDEKA-Trend tindik di kalangan muda Bandung metropolis benar-benar tidak ada matinya. Setelah sempat menghilang, kini tren itu kembali mengemuka. Nyatanya, berbagai konter asesoris yang menyediakan beragam jenis anting dan asesoris bbelakangan ramai dijejali konsumen. Salah satunya Deccis di pusat pertokoan Bandung Indah Plaza (BIP).

Niko Anggiro, salah satu Marketing Deccis saat dijumpai Radar mengatakan, beberapa tahun lalu trend tindik ini telah cuming dikalangan perempuan

Bersambung ke Hal 10

## Trend Tindik tak Pernah Mati

Sanhungan Dari Hal 9

warga Bandung Metropolis. Akan tetapi, sejak akhir 2003 hingga kini trend tersebut terus meredup.

"Dari saat ini ke depan, trend tindik bakal marak lagi di Bandung Metropolis. Buktinya, sejak digelarnya konter (Deccis-red) beberapa bulan lalu, Deccis selalu ramai dikunjungi," ujar Niko.

Ia mengatakan, dalam sehari tak kurang dari 30 warga Bandung Metropolis membeli anting tersedia di Deccis. Selain menyediakan beragam anting, Deccis juga memberikan jasa perindikan bagi pelanggannya.

"Namun, pelanggan yang menggunakan jasa untuk ditindik masih sedikit dibanding dengan yang sekadar membeli antingnya saja," ungkap Niko.

Dalam sehari, ujar Niko, Deccis mampu meraup omzet sebesar Rp 4 juta. Namun, pada akhir pekan dan liburan jumlah

biasa omzet biasanya mengalami peningkatan hingga 50%.

Ia mengakui, asesoris yang disediakan bosnya itu merupakan barang hasil impor dari China dan Korea. Menurutnya, anting produksi China ternyata lebih banyak digemari warga Bandung Metropolis dari pada asesoris produksi Korea.

Meskipun barang impor, Niko menambahkan, harga jual yang dipatokan Deccis relatif terjangkau, mulai dari harga yang paling murah Rp 2500 hingga produk yang paling mahal mencapai Rp 150 ribu.

Asesoris Deccis mendapat garansi selama 6 bulan. "Bila produk yang dibeli sebelum 6 bulan mengalami luntur warnanya, boleh ditukar lagi," ujar Niko.

Selain asesoris logam, Deccis juga menyediakan berbagai asesoris yang berbahan dasar plastik dan kertas, mulai dari pita rambut, jepit rambut dan lainnya. (ris)



## Perbankan

### Bank Bumiputera Sumbang Bandung 2.750 Pohon

BANK Bumiputera (BP) menyumbang 2750 bibit pohon pada Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung saat peluncuran fasilitas PUSPA Private Banking di Grand Kartipah Dago, Jum'at (3/9) malam lalu. Bibit pohon ini diberikan secara bertahap dimulai dari peluncuran perdana PUSPA hingga menjelang penyelenggaraan konferensi Asia Afrika, April tahun depan.

"Ini adalah kepedulian kecil kami terhadap kelestarian alam Bandung. Jika kepedulian ini diikuti banyak pihak, kami yakin keindahan dan kesegaran kota Bandung akan kembali," ujar Anditio Mediatama, Branch Manager Bank BP Bandung. Jenis pohon yang disumbang diantaranya pohon lengkeng dan jambu kamojang. Selain menyumbang Pemkot, BP juga memberi lima bibit pohon bagi nasabahnya. Syaratnya nasabah bersangkutan harus menabung di BP dengan setoran awal Rp 100 juta sebagai tanda partisipasi dari program bertajuk "Ngahejokeun Bandung" ini.

Secara simbolis, penyerahan bibit tanaman ini diserahkan langsung Winny E. Hassan, Presiden Direktur BP kepada Maman Suparman, Sekretaris Daerah Kota Bandung. Turut pula menerima pakar lingkungan yang juga guru besar Unpad, Prof. Otto Soemarwoto. Artis cantik Desy Ratnasari ikut memeriahkan acara yang dihadiri sekitar 200 nasabah itu.

Layanan PUSPA sendiri, menurut Winny, adalah layanan eksklusif dan terbaik bagi nasabah BP di Bandung dan sekitarnya. Kehadirannya di Bandung mengikuti kesuksesan PUSPA di BP kota-kota besar lainnya. Dengan mengikuti PUSPA ini, nasabah akan banyak diuntungkan. Diantaranya mendapat layanan pengelolaan keuangan keluarga (family cash management) meliputi pembayaran listrik, telepon, tagihan kartu kredit, pemesanan tiket perjalanan dan hotel, bea check-up, merchant discount, safe deposit box, dan banyak lagi.

"Selain layanan tadi, PUSPA juga memberi kesempatan konsultasi seluas-luasnya pada nasabah mengenai semua layanan perbankan. Bukan hanya konsultasi tabungan, tapi juga berbagai pilihan investasi yang akan menguntungkan nasabah," lanjut Anditio.

Bagaimana cara menjadi anggota PUSPA ini? Menurut Zuyuk Andriati, Corporate Communication Unit Head BP, cara menjadi anggota BP sangat mudah. "Cukup membuka tabungan dengan saldo minimal Rp 200 juta. Lantas mendaftar untuk jadi anggota PUSPA, nasabah dipastikan akan mendapat layanan end to end (menyeluruh, red) dengan pelayanan personal," janjinya.

Disamping peluncuran PUSPA ini BP juga mengadakan program undian "Terima Kasih Sahabatku" dengan hadiah utama berlimpah mewah. Undian ini dilangsungkan September hingga Desember nanti dengan syarat nasabah melipatgandakan tabungannya di BP baik untuk Bung HARI, Bung DIDIK, Bung DHARMA, Bung AMAN, maupun Pa'Saku. (ian)



# 3 Partai Rebutan Kursi Pimpinan



*Se Bandung - hufkama kota hufkama*

**SOREANG**—Perebutan kursi pimpinan DPRD Kabupaten Bandung 2004-2009 mulai menghangat. Tiga fraksi dari 6 fraksi yang ada dewan menyatakan tekadnya merebut kursi pimpinan untuk jabatan wakil ketua DPRD itu. Jika sebelumnya Fraksi Keadilan Sejahtera terang-terangan akan merebut salah satu kursi dari jatah dua kursi pimpinan, kali ini Fraksi Persatuan Pelembangunan (FPP) dan Fraksi Madani yang terdiri dari PKB, PAN, dan PBB, menyatakan niatnya untuk membidik kursi pimpinan tersebut.

Anggota Fraksi Madani, Khaidar Hidayatullah, mengatakan pihaknya bakal ikut dalam persaingan merebut kursi pimpinan dewan itu. Pasalnya, dengan jumlah anggota fraksi enam orang, Fraksi Madani mempunyai hak untuk mengajukan calon untuk menduduki kursi wakil ketua. "Kami sudah rundingkan masalah ini di fraksi, mereka setuju mengajukan satu nama calon untuk pimpinan. Namun belum ada pembicaraan siapa yang akan maju," tutur Khaidar kepada wartawan kemarin.

Bahkan, untuk memperbesar peluang duduk di kursi pimpinan itu, Fraksi Madani bertekad mengusulkan perubahan jumlah kursi pimpinan dari dua menjadi tiga. Selama ini, kata Khaidar, Ketua DPRD Kabupaten Bandung hanya dibantu dua wakil ketua. Padahal, dengan jumlah penduduk lebih besar dan wilayah Kabupaten Bandung yang luas, sudah seharusnya wakil ketua ada tiga kursi. "Ciamis saja wakil ketuanya ada tiga, masa Kabupaten Bandung

masih dua," ujarnya.

Menurutnya, fungsi wakil ketua untuk mengkoordinasikan komisi. Jika ditambah satu kursi wakil ketua, maka tugas ketua lebih terbantu. "Kita akan usulkan dulu di panmus," ujarnya.

Pada kesempatan terpisah, FPP juga menyatakan tekad serupa. Ketua FPP Asep Qomusuddin didampingi anggotanya Oman Faturohman dan Mokhammad Ikhsan mengatakan, FPP dengan jumlah 5 kursi mempunyai hak untuk mengajukan calonnya untuk kursi pimpinan dewan. "Fraksi lain yang merupakan gabungan tiga partai aja mau mengajukan calon, masa kita yang lima diam saja," ujar Oman.

Menurutnya, target kursi pimpinan dewan itu hal yang wajar sebagai salah satu partai yang dapat membentuk fraksi.

Ditanya mengenai usulan merubah jumlah kursi pimpinan dewan dari dua menjadi tiga, pihaknya tidak memikirkan hal itu. "Mau dua atau tiga jumlah kursi untuk wakil ketua kita tetap akan mengajukan," ujar Oman.

Ia menjelaskan, nama calon yang akan diajukan itu ialah sang Ketua Fraksi, Asep Qomusuddin. Lain halnya dengan Fraksi Demokrat (FD). Sebagai pendatang baru, FD masih terlihat malu-malu mengejar target itu. Padahal, dengan jumlah kursi 5 buah, FD berpeluang juga mengajukan calon untuk jabatan wakil ketua. "Kita masih mempelajari situasi politiknya. Sampai saat ini belum terpikirkan untuk mengarah ke sana. Namun, jika kita dipercaya oleh fraksi lain kita akan maju," kata ketua FD, Herry Ismail. (dan)



## Anggaran Mobil Rp 600 Juta

SOREANG-DPRD Kabupaten Bandung ternyata sudah menganggarkan pembelian mobil dinas baru sebanyak Rp 600 juta. Sebanyak Rp 480 juta ditujukan untuk pembelian mobil dinas baru bagi 3 orang pimpinan dewan yang baru, yakni ketua dan 2 wakil ketua. Sementara Rp 120 juta untuk pembelian mobil di sekretariat DPRD. Anggaran itu sudah disetujui dalam perubahan APBD yang disahkan pada Agustus lalu. Demikian dikatakan anggota DPRD Dadang Rusdiana yang juga mantan Sekretaris Panitia Anggaran DPRD Kabupaten Bandung periode lalu.

Sampai saat ini, sebanyak 12 dari 19 mobil dinas milik DPRD Kabupaten Bandung belum dikembalikan. Artinya masih dipakai oleh mantan ketua fraksi dan ketua komisi DPRD periode lalu. Sebanyak 7 mobil sudah disetujui untuk di donasi, sisanya 12 mobil lagi masih diproses. Dengan demikian, kata Dadang,

DPRD nanti menyetujui donasi mobil dinas sebanyak 12, maka anggota dewan yang baru itu terpaksa belum bisa menikmati fasilitas mobil dinas. "Tahun ini tak ada anggaran pembelian mobil dinas bagi komisi dan fraksi," katanya.

Ia mengatakan, kesempatan menikmati mobil dinas bagi para ketua Komisi dan Ketua Fraksi dapat diajukan dalam APBD 2005 yang dibahas Desember mendatang. Hingga kemarin, semua anggota dewan baru masih menggunakan kendaraan pribadi. Bahkan, beberapa anggota dewan dari Fraksi Keadilan Sejahtera masih menggunakan sepeda motor. Namun mereka tidak memperlakukan mengenai mobil dinas yang belum dikembalikan itu.

Ketua Fraksi Demokrat Herry Ismail mengatakan, dirinya sudah terbiasa pergi ke Soreang dengan mobil pribadi miliknya. "Walaupun harus sering ke bengkel itu tidak masalah" katanya. (dan)



## Bupati Serahkan Rekomendasi ke Gubernur

SOREANG—Akibat derasnya desakan dari kalangan LSM dan masyarakat Bandung Barat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung akhirnya menuntaskan janjinya. Disampaikan melalui Ketua DPRD Kabupaten Bandung sementara, Adjudin bahwa Pemkab Bandung sudah menyerahkan rekomendasi DPRD ke Gubernur Jabar, Danny Setiawan. Berbarengan dengan penyerahan rekomendasi, Bupati Kabupaten Bandung, Obar Sobarna juga ikut menyerahkan surat persetujuan pemekaran ke Pemrov Jabar.

Selain rekomendasi DPRD dan bupati, data-data mengenai kajian Bandung Barat juga disetorkan. Data itu berisikan hasil penelitian 6 civitas akademika mengenai potensi dan permasalahan yang ada di 15 kecamatan Kabupaten Bandung Barat. Hanya saja, data yang disetorkan ke Pemrov Jabar baru kepada penelitian tahap 3 belum tuntas. "Saat ini semua administrasi yang berhubungan dengan rekomendasi dan data kajian Bandung Barat sedang dipelajari gubernur. Setelah dipelajari, gubernur mengeluarkan rekomendasinya ke Mendagri," terang Adjudin, kemarin.

DPRD Kabupaten Bandung saat ini hanya menunggu rekomendasi sampai ke tangan Mendagri dan DPR-RI.

Sementara Presidium Forbes Asep Mifah Sofwan mengatakan, Pemkab Bandung telah menghargai hak-hak masyarakat Bandung Barat. Meski begitu, ia mengharapkan agar rekomendasi tersebut tidak hanya ke tangan gubernur, melainkan ke presiden. (dit)



# Awas Ispa Mengancam!

## Menyusul

## Rumors Krisis

## Air Bersih

JL. SUPRATMAN—Ancaman krisis air bersih yang bakal menera Bandung Metropolitan diparah oleh kemungkinan bakal mewabahnya penyakit khas musim kemarau.

Kemarau panjang ini kali sangat berpotensi menimbulkan penyakit diare, ispa (infeksi saluran pernafasan atas) serta conjungtitis (sakit mata). Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Gunadi Sukma Binckes, penyebab penyakit-penyakit tersebut biasanya berawal dari air yang kurang bersih dan debu yang biasanya banyak saat kemarau.

Musim kemarau ini kan biasanya banyak debu itu yang mengemut. Nah, dari air yang ditampung inilah biasanya timbul berbagai penyakit," ujar Gunadi. Ia lantas menambahkan, bibit penyakit biasanya muncul dari tempat penampungan air tersebut.

Seperi telah diberitakan harian ini sebelumnya, Warga Ban-

dung Metropolitan yang biasa mengonsumsi air bersih lewat jasa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung dihadapkan para kemungkinan krisis air bersih. Ini terjadi karena debit air dari berbagai sumber air yang dimiliki PDAM Kota Bandung terus menyusut.

Nah, kemungkinan tersebut semakin mengkhawatirkan dengan bahaya bermunculannya penyakit.

Selain kecenderungan ibu rumah tangga menampung air cadangan, kebiasaan warga yang menggunakan kembali air yang telah dipakai untuk mencuci menurut Gunadi juga potensial menimbulkan penyakit.

Misalnya untuk menyiram ataupun membersihkan rumah mereka. Sehingga dari air yang telah tercemar bakteri itu biasanya menimbulkan diare.

Begitupun dengan anak-anak, bisa dengan mudah terkena diare, ispa ataupun sakit mata. Biasanya mereka suka sekali membeli jajanan di sekolah. Menurut Gunadi, debu biasanya rentan masuk dan mencemari makanan, terutama yang bersifat cair.

Selain itu, banyaknya partikel

## Ispa Mengancam!

menjaga kesehatan diri dengan mengonsumsi makanan sehat, selalu menggunakan air bersih, serta membiasakan diri untuk minum vitamin sebagai proteksi dari penyakit.

Selain itu, untuk anak-anak sebaiknya mengurangi konsumsi jajan yang tidak sehat. Sebab resiko yang sangat besar. Mulai dari diare hingga keracunan makanan. Mengenai keracunan yang sekarang marak menimpa anak-anak usia sekolah, Gunadi mengatakan hal tersebut terdapat pada dua faktor. Pertama bisa dari individu yang memang biasa hidup jorok atau dalam kondisi badan tidak fit.

Kedua berasal dari faktor makanan yang tercemar. Bahan pencemar dalam makanan bisa masuk saat masih dalam bentuk bahan makanan, saat proses pengolahan, atau pada proses pengemasan dan penyalurannya.

angap di udara an penyakit ispa. Iembedakan ispa flu biasa?

anya saja (batuk, radang tenggorokan, jika dilihat at sulit membedakan penyakit flu. esamaan gejala i. Selain itu un- u flu atau bukan, ulu ada tidak vi- biasanya ditim-

ik penyakit yang ang saluran per- gorokan, Guradi a. egahan penyakit li berpesan, se- Bandung eksira



## Banyak Warga Nunggak Bayar Kebersihan

JL. SURAPATI-Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung mengaku kelabakan membersihkan sampah di Kota Bandung. Soalnya, PD Kebersihan mengalami kekurangan armada dan dorsenil. Sehingga wajar saja bila banyak warga yang mengelun dengan kerja PD Kebersihan jauh dari optimal dan ideal. Hal itu diungkapkan, S. Yosep, Kepala Hubungan Masyarakat

(Kahumas) Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan Kota Bandung saat dijumpai Radar di Jalan Surapati.

Ia mengatakan, saat ini PD Kebersihan Kota Bandung hanya memiliki armada angkutan sampah sekitar 75 mobil dan 1000 tenaga operasional. "Jumlah yang sedikit bila dibandingkan dengan banyak pekerjaandi Kota Bandung yang memiliki penduduk

Bersambung ke Hal 10

## Dewan Mengendus Kejanggalan

### Lanjutan Kasus Sengketa Tanah Perluasan Pasar Cikapundung

JL. ACEH—Masih ingat kasus sengketa tanah perluasan Pasar Cikapundung yang melibatkan warga RT 05 dan RT 04 Kelurahan Eraga, Kecamatan Sunur Bandung?

Setelah mendatangi gedung Dewan Perwakilan rakyat (DPK.D) Kota Bandung, dikabarkan dewan sudah menintindaklanjuti hal itu dan menemukan banyak kejanggalan.

Iman Setiawan Batief, Anggota Fraksi sementara Partai Bulan

Bintang (PBB) DPRD Kota Bandung mengatakan, dewan merespon pengaduan sengketa tanah di Pasar Cikapundung dengan mengumpulkan informasi dari camat serta lurah setempat.

Tapi, dari berbagai pertanyaan yang diajukan, ternyata aparat setempat tidak tahu sama sekali perihal sengketa tanah tersebut. Baru setelah ada masalah serta laporan masyarakat, camat serta lurah setempat diberi tahu.

"Tapi saya pikir tidak mungkin aparat wilayah setempat tidak mengetahui adanya sengketa tanah di wilayahnya," tutur Iman. Sebab sebagai aparat kewilayahan, Iman menilai sudah selayaknya mereka memahami permasalahan serta

Bersambung ke Hal 10



# PROFIL HARIAN PAGI RADAR BANDUNG

**RADAR BANDUNG** terbit di bawah bendera **Jawa Pos Group**. Terbit setiap hari dengan peredaran meliputi wilayah Kota Bandung, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Garut, Tasikmalaya dan Subang.

## DATA TEKNIS

Penerbit : PT.BOGOR  
EKSPRES MEDIA  
Bahasa : Indonesia (98%)  
Sunda (2%)  
Isi Berita : Internasional (5%)  
Nasional (20%)  
Lokal (75%)  
Terbit : Setiap Hari  
Jumlah Hal : 16 Halaman  
Ukuran : 7 Kolom x 540 mm  
Alamat : Jl Ir H Juanda No. 335  
(Dago) Bandung 40135  
Telp : 022 – 2533859  
Fax : 022 – 2509358  
Email : [radarbandung@yahoo.co.uk](mailto:radarbandung@yahoo.co.uk)

## TARIF IKLAN

### IKLAN UMUM

Warna / FC : Rp 12.000,-/mmk  
Hitam Putih / BW : Rp 9.000,-/mmk  
Spot 2 Warna : Rp 10.000,-/mmk  
Iklan Sosial : Rp 6.000,-/mmk  
Advetorial : Rp 6.000,-/mmk  
Iklan Baris : Rp 5.000,-/mmk  
Halaman 1 FC : Rp 25.000,-/mmk  
Halaman 8, 9 16 FC : Rp 15.000,-/mmk  
Halaman 1 BW : Rp 15.000,-/mmk  
Halaman 8, 9, 16 BW : Rp 10.000,-/mmk

*Harga belum termasuk Ppn 10%*

## DEADLINE IKLAN

Warna / FC : 3 hari sebelum iklan terbit  
Hitam Putih / BW: 3 hari sebelum iklan terbit

## MATERI IKLAN

Warna / FC : CMK –mirror, Yellow - direct  
Hitam Putih / BW : Film (mirror)

## SIRKULASI

(DATA JANUARI 2004)

### TIRAS 25.000/ EKS Per Hari

Kota Bandung	: 45 %
Kab. Bandung	: 25 %
Kota Cimahi	: 20 %
Kab. Sumedang	: 4 %
Garut	: 2 %
Tasikmalaya	: 3 %
Subang	: 1 %
<b>TOTAL</b>	<b>: 100 %</b>

## PROFIL PEMBACA

### USIA

17 thn ke bawah	: 11%
18 - 29 thn	: 20%
30 - 49 thn	: 55%
50 thn keatas	: 14%

### PENDIDIKAN

SD	: 4%
SLTP	: 12%
SLTA /Sederajat	: 39%
Universitas	: 45%

### PEKERJAAN

Pengusaha	: 22%
Pegawai Swasta	: 32%
Pegawai Negeri	: 16%
BUMN	: 11%
Pensiunan	: 5%
Pelajar / Mahasiswa	: 14%

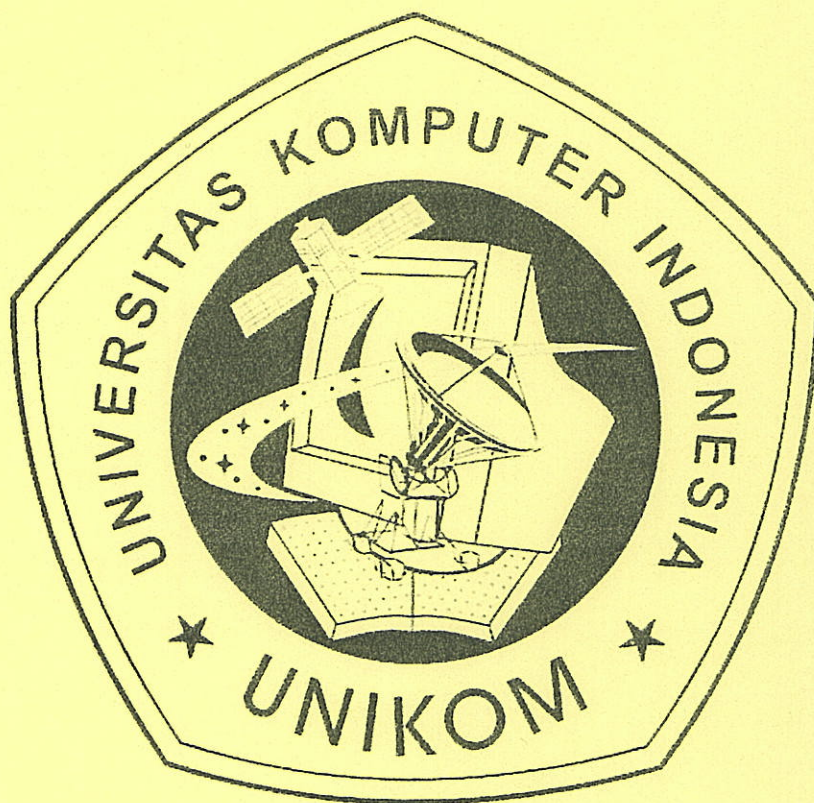
### PENGHASILAN

Dibawah 500.000,-	: 25%
500.000,- s.d 1.000.000,-	: 40%
1.000.000,- keatas	: 35%

### JENIS KELAMIN

Laki-laki	: 69%
Wanita	: 31%







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. DATA PRIBADI

Nama : Fitriah  
Nama Panggilan : Inong  
Tempat/Tgl/Lahir : Bandung, 20 Januari 1983  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Pasirkaliki Gg.H.Junaedi No.9c Bandung 40162  
Telepon : 022-2034658 – 08156265720

### II. PENDIDIKAN FORMAL

- TK Perwari Bandung, lulus tahun 1989
- SD Negeri Sejahtera Bandung, lulus tahun 1995
- SLTP Muhammadiyah 2 Bandung, lulus tahun 1998
- SMU Angkasa Bandung, lulus tahun 2001
- Universitas Komputer Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Jurusan Ilmu Komunikasi Spesialisasi Jurnalistik, masih dalam  
tahap studi pendidikan.



### **III. PENDIDIKAN NON FORMAL**

- 1995-1998 : Anggota Pramuka SLTP Muhammadiyah Bandung
- 2003 : Harvard English School.

### **IV. PELATIHAN YANG PERNAH DIKUTI**

- 2002 : Table Manner di Hotel Santika Bandung
- 2003 : Pekan Seminar Jurusan Ilmu Komunikasi
- 2003 : Panitia PLINIK 2003
- 2004 : Seminar Pelatihan Kepenyiaran Radio
- 2004 : Pelatihan Protokoler